

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari #racuntiktok terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di masa pandemi Covid-19 khususnya pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti akan mengukur data kuantitatif yang diperoleh dari sampel mengenai survei atas sesuatu fenomena dan diolah secara statistika (Creswell, 2019, hlm. 24). Menurut Sugiyono, metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dimana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018, hlm. 15).

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif, pada pelaksanaannya peneliti menyebar angket untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Metode statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018, hlm. 21). Untuk penyebaran angket, sugdisajikan dalam bentuk online dan disebarkan juga secara online melalui media sosial agar mudah dijangkau secara luas. Skala dalam angket penelitian ini ialah Skala Likert, penggunaan ini disebabkan mampu untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena yang sedang diteliti (Riduwan & Sunarto, 2012, hlm.20).

3.2 Partisipan

Penelitian ini melibatkan mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia dengan kriteria merupakan angkatan 2017 sampai 2020, mengetahui aplikasi *Tiktok* baik melihat dari Instagram maupun media sosial lain dan memiliki aplikasi *Tiktok* baik pengguna aktif maupun pasif. Alasan peneliti memilih partisipan tersebut dikarenakan mahasiswa saat ini erat berkaitan dengan media sosial terlebih dengan pandemi dimana ini semua perkuliahan dan aktivitas dilakukan secara daring. Dengan perkuliahan daring ini maka mahasiswa lebih banyak memiliki waktu untuk mengakses media *online* untuk belajar dan mencari hiburan untuk berselancar di dunia maya termasuk *Tiktok*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi tidak hanya orang saja, melainkan obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu (Sugiyono, 2018, hlm. 130).

Berdasarkan pemaparan diatas, populasi merupakan kumpulan individu yang berada di satu wilayah, waktu dan karakteristik yang sama. Populasi yang dijadikan objek penelitian ini ialah mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia. yang berjumlah 33.928. Jumlah tersebut merupakan keseluruhan total berdasarkan data pelaporan tahun ajaran 2020/2021 pada laman web Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. Berikut tabel jumlah mahasiswa aktif di Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2020/2021.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia
Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Kode	Program Studi	Status	Jenjang	Jumlah Mahasiswa
1	86204	<u>Administrasi Pendidikan</u>	Aktif	S1	282
2	62201	<u>Akuntansi</u>	Aktif	S1	423
3	23201	<u>Arsitektur</u>	Aktif	S1	251
4	79201	<u>Bahasa dan Sastra Indonesia</u>	Aktif	S1	306
5	86201	<u>Bimbingan Dan Konseling</u>	Aktif	S1	469
6	46201	<u>Biologi</u>	Aktif	S1	173
7	89201	<u>Ilmu Keolahragaan</u>	Aktif	S1	492
8	70201	<u>Ilmu Komunikasi</u>	Aktif	S1	400
9	86208	<u>Ilmu Pendidikan Agama Islam</u>	Aktif	S1	383
10	85202	<u>Kepelatihan Fisik Olahraga</u>	Aktif	S1	0
11	47201	<u>Kimia</u>	Aktif	S1	266
12	93201	<u>Manajemen Pemasaran Pariwisata</u>	Aktif	S1	473
13	93202	<u>Manajemen Resort dan Leisure</u>	Aktif	S1	362
14	44201	<u>Matematika</u>	Aktif	S1	163
15	87209	<u>Pendidikan Akuntansi</u>	Aktif	S1	454
16	88204	<u>Pendidikan Bahasa Arab</u>	Aktif	S1	361
17	88201	<u>Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia</u>	Aktif	S1	359
18	88203	<u>Pendidikan Bahasa Inggris</u>	Aktif	S1	334
19	88205	<u>Pendidikan Bahasa Jepang</u>	Aktif	S1	412
20	88207	<u>Pendidikan Bahasa Jerman</u>	Aktif	S1	271
21	88206	<u>Pendidikan Bahasa Perancis</u>	Aktif	S1	325
22	88202	<u>Pendidikan Bahasa Sunda</u>	Aktif	S1	377
23	84205	<u>Pendidikan Biologi</u>	Aktif	S1	358
24	87210	<u>Pendidikan Bisnis</u>	Aktif	S1	484
25	87203	<u>Pendidikan Ekonomi</u>	Aktif	S1	402
26	84203	<u>Pendidikan Fisika</u>	Aktif	S1	381

Auliya Kania Rachmawati, 2021

PENGARUH PERSUASI #RACUNTIKTOK TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

27	87202	<u>Pendidikan Geografi</u>	Aktif	S1	450
28	86207	<u>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini</u>	Aktif	S1	333
29	83207	<u>Pendidikan Ilmu Komputer</u>	Aktif	S1	332
30	84201	<u>Pendidikan IPA</u>	Aktif	S1	100
31	87220	<u>Pendidikan IPS</u>	Aktif	S1	439
32	85201	<u>Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi</u>	Aktif	S1	798
33	85202	<u>Pendidikan Kepelatihan Olahraga</u>	Aktif	S1	0
34	83206	<u>Pendidikan Kesejahteraan Keluarga</u>	Aktif	S1	200
35	86202	<u>Pendidikan Khusus</u>	Aktif	S1	397
36	84204	<u>Pendidikan Kimia</u>	Aktif	S1	360
37	87211	<u>Pendidikan Manajemen Perkantoran</u>	Aktif	S1	403
38	86205	<u>Pendidikan Masyarakat</u>	Aktif	S1	297
39	84202	<u>Pendidikan Matematika</u>	Aktif	S1	372
40	87205	<u>Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan</u>	Aktif	S1	408
41	87201	<u>Pendidikan Sejarah</u>	Aktif	S1	391
42	88209	<u>Pendidikan Seni Musik</u>	Aktif	S1	496
43	88210	<u>Pendidikan Seni Rupa</u>	Aktif	S1	440
44	88216	<u>Pendidikan Seni Tari</u>	Aktif	S1	353
45	87204	<u>Pendidikan Sosiologi</u>	Aktif	S1	394
46	83211	<u>Pendidikan Tata Boga</u>	Aktif	S1	244
47	83212	<u>Pendidikan Tata Busana</u>	Aktif	S1	252
48	83208	<u>Pendidikan Teknik Arsitektur</u>	Aktif	S1	280
49	83205	<u>Pendidikan Teknik Bangunan</u>	Aktif	S1	355
50	83203	<u>Pendidikan Teknik Mesin</u>	Aktif	S1	499
51	71201	<u>Perpustakaan dan Sains Informasi</u>	Aktif	S1	206
52	86203	<u>Teknologi Pendidikan</u>	Aktif	S1	292
53	79202	Bahasa dan Sastra Inggris	Aktif	S1	299
54	45201	<u>Fisika</u>	Aktif	S1	149
55	60204	<u>Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam</u>	Aktif	S1	400
56	55201	<u>Ilmu Komputer</u>	Aktif	S1	262

Auliya Kania Rachmawati, 2021

PENGARUH PERSUASI #RACUNTIKTOK TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

57	61201	<u>Manajemen</u>	Aktif	S1	368
58	93203	<u>Manajemen Industri Katering</u>	Aktif	S1	361
59	88213	<u>Pendidikan Bahasa Korea</u>	Aktif	S1	261
60	86206	<u>Pendidikan Guru Sekolah Dasar</u>	Aktif	S1	586
61	83201	<u>Pendidikan Teknik Elektro</u>	Aktif	S1	424
62	84211	<u>Pendidikan Teknologi Agroindustri</u>	Aktif	S1	316
63	73201	<u>Psikologi</u>	Aktif	S1	440
64	20201	<u>Teknik Elektro</u>	Aktif	S1	255
65	22201	<u>Teknik Sipil</u>	Aktif	S1	363
TOTAL					33.928

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018, hlm. 81). Sehingga ketika meneliti dari sampel tersebut, akan lebih mudah mendapatkan data tentang apa yang diteliti. Dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, maka dibutuhkan kriteria terlebih dahulu sebelum menentukan sampel (Sugiyono, 2018, hlm.85). Kriteria sampel yang ditentukan ialah mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia, rentang usia 18-22 tahun dimana pada usia tersebut merupakan pengguna aktif dari media sosial yang ada terlebih di kalangan mahasiswa serta memiliki/mengetahui aplikasi *Tiktok*. Penghitungan sampel ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Riduwan & Sunarto, 2012, hlm. 65), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e²: Persentase kesalahan pengambilan sampel

Dengan menggunakan rumus di atas sampel mahasiswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = 33.928 / (1 + 33.928 (0,1)^2)$$

$$n = 33.928 / (1 + 33.928 (0,01))$$

$$n = 99,7 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Setelah dihitung menggunakan rumus Slovin, di dapat jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Peneliti menetapkan jumlah sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sudah ditetapkan kriteria tertentu untuk responden dan jumlah tersebut sudah dihitung berdasarkan taraf kesalahan sebesar 10%. Alasan lain peneliti mengambil sampel dengan jumlah tersebut didasari pada keterbatasan riset yang dilakukan, akan tetapi sampel tersebut sudah sesuai dengan kriteria yang telah peneliti rancang. 100 responden berasal dari semua fakultas yakni 8 fakultas yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi.

3.4 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari adanya #racuntiktok di masa pandemi Covid-19 terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Terdapat dua variabel yang akan diuji yakni #racuntiktok sebagai variabel X dan perilaku konsumtif sebagai variabel Y.

3.4.1 Instrumen Variabel #Racuntiktok

3.4.1.1 Spesifikasi Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti mengambil indikator variabel #racuntiktok sebagai variabel X berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Frederik Gerhad Sitorus pada tahun 2018. Adapun indikator pada Variable X ini yaitu:

1. Persepsi terhadap aplikasi *Tiktok*
2. Konten Kreator
3. Ketertarikan terhadap barang

Indikator tersebut kemudian disusun menjadi kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen #racuntiktok (X)

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah Item
X: Pengaruh #Racuntiktok	Persepsi terhadap aplikasi tiktok	Pengetahuan tentang aplikasi Tiktok	1,2, 3, 4, 5	5
		Kebermanfaatan Aplikasi	6,7, 8, 9, 10	5
		Penggunaan #Racuntiktok di video yang dibuat	11, 12, 13, 14,15,16, 17,18	8
	Konten Kreator	Konten video yang dilihat	19,20	2
	Ketertarikan terhadap barang	Tindak lanjut membeli barang di e-commerce	21,22,23	3

Sumber: data diolah oleh peneliti (2021)

3.4.1.2 Pengisian dan Penyekoran Instrumen

Untuk pengisian instrumen dalam angket penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang pilihan jawaban 1 sampai 4 dimulai dari “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Setuju” dan “Sangat Setuju”. Penggunaan skala Likert ini diharapkan mampu untuk mengukur persepsi seseorang terhadap suatu kejadian, fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. Pemilihan rentang jawaban 1 sampai 4 juga dimaksudkan untuk menghindari adanya keraguan dari responden dalam menjawab dan agar tidak adanya jawaban netral dalam pernyataan penelitian yang dilakukan. Rentang skor dalam pilihan kuesioner penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3

Penyekoran Instrumen Variabel #Racuntiktok

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: data diolah oleh peneliti (2021)

3.4.2 Instrumen Variabel Perilaku Konsumtif

3.4.2.1 Spesifikasi Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti mengambil indikator variabel perilaku konsumtif sebagai variabel Y berdasarkan penjelasan perilaku konsumtif menurut Sumartono, 2002 dan menurut Lina dan Rasyid yang dicantumkan dalam Irfani, 2011, hlm. 24-25. Adapun indikator pada Variabel Y ini yaitu:

1. Pembelian Impulsif
2. Keinginan memiliki barang
3. Pembelian tidak rasional

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Y: Perilaku Konsumtif di masa Pandemi	Pembelian Impulsif	Membeli barang tanpa direncanakan	24, 25, 26, 27	4
		Keuangan untuk membeli barang di masa pandemi	28, 29,30,31	4

	Keinginan memiliki barang	Membeli barang didasarkan keinginan bukan kebutuhan	32,33,34,35,36,37	6
	Pembelian tidak rasional	Mengikuti trend kekinian	38,39,40,41	4

Sumber: data diolah oleh peneliti (2021)

3.4.2.2 Pengisian dan Penyekoran Instrumen

Untuk pengisian instrumen dalam angket penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang pilihan jawaban 1 sampai 4 dimulai dari “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Setuju” dan “Sangat Setuju”. Penggunaan skala Likert ini diharapkan mampu untuk mengukur persepsi seseorang terhadap suatu kejadian, fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. Pemilihan rentang jawaban 1 sampai 4 juga dimaksudkan untuk menghindari adanya keraguan dari responden dalam menjawab dan agar tidak adanya jawaban netral dalam pernyataan penelitian yang dilakukan. Rentang skor dalam pilihan kuesioner penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.5

Penyekoran Instrumen Variabel Perilaku Konsumtif

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

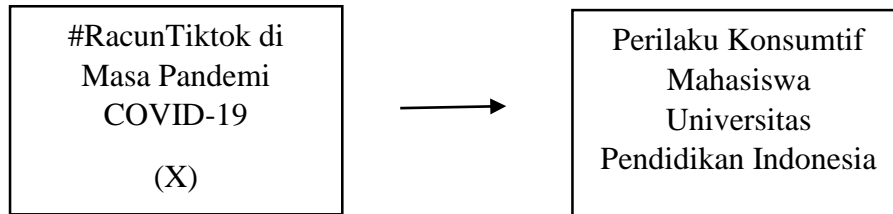
Auliya Kania Rachmawati, 2021

PENGARUH PERSUASI #RACUNTIKTOK TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: data diolah oleh peneliti (2021)

Gambar 3.2
Hubungan Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y)



Sumber: data diolah oleh peneliti (2021)

3.4.3 Definisi Operasional

3.4.3.1 #RacunTiktok

#RacunTiktok merupakan suatu tagar yang ada di aplikasi *Tiktok*, dimana tagar tersebut dicantumkan ketika seseorang mengenalkan produknya baik itu barang, *skincare*, baju dan aksesoris lainnya. Setelah mencantumkan itu, juga sering mencantumkan #fyp (*for your page*) agar video produk bisa muncul di akun *Tiktok* pengguna lain. Dengan cara pengguna *Tiktok* itu mengulas produk sesuai cara mereka masing-masing, tak jarang membuat tergiur untuk memiliki barang tersebut dan akhirnya membeli di *e-commerce* atau mencari di *offline store*. Sehingga setelah pengguna lain menonton video mereka, secara tidak langsung mereka tertarik untuk membeli produk tersebut, terlepas kebutuhan atau keinginan. Saat ini #racuntiktok menjadi sebuah fenomena yang ada di masyarakat, karena tak hanya satu dua orang yang memakainya tetapi banyak dari video yang dibuat oleh Konten Kreator di *Tiktok* menggunakan tagar tersebut.

3.4.3.2 Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh individu ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi konsep diri gaya hidup, keuangan, kepribadian seseorang, dan faktor eksternalnya berasal dari

Auliya Kania Rachmawati, 2021

PENGARUH PERSUASI #RACUNTIKTOK TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengaruh pikir membeli dan menggunakan barang tanpa didasarkan pemikiran rasional, lebih mementingkan faktor keinginan dibanding kebutuhan dan membeli sesuatu hal secara berlebihan.

Fenomena #RacunTiktok terhadap perilaku konsumtif di masa pandemi ini diantaranya, (1) unsur iklan yang dilakukan oleh pengguna Tiktok lain untuk mengiklankan suatu produk, dimana dari iklan tersebut membuat adanya dampak persuasi dan membuat pengguna lain ingin membeli, selain itu (2) unsur konformitas dimana ada kecenderungan dari pengguna lain untuk meniru dan menggunakan sesuatu hal tersebut yang digunakan orang lain, (3) dari faktor tersebut timbul ciri perilaku konsumtif dari pembelian produk tersebut.

1.4.4 Proses Pengembangan Instrumen

3.4.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji tingkat valid instrumen penelitian yang sudah disusun, pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus *Correlation Pearson Product Moment* melalui *software SPSS 25*. Instrumen bisa dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya tidak valid. Rumus perhitungan Uji Validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r = koefisien korelasi Parson's Product Moment

n = jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item X

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat item X

$\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum Y^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Langkah yang selanjutnya dilakukan setelah perhitungan tersebut r_{xy} harus dibandingkan dengan r_{tabel} . Dimana untuk menghitung r_{tabel} dibutuhkan angka dari df (derajat kebebasan) dengan rumus sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

Keterangan :

df = derajat kebebasan

n = Jumlah Sampel

Peneliti menguji validitas kepada 30 responden yang merupakan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan dihitung menjadi $df = 30 - 2 = 28$, sehingga dari perhitungan tersebut diperoleh angka r_{tabel} sebesar 0,361.

Berdasarkan rumus perhitungan uji validitas menggunakan *correlation pearson product moment*, maka diperoleh hasil uji validitas item pernyataan variabel x (pengaruh persuasi #racuntiktok) dan variabel y (Perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia), sebagai berikut:

a. Validitas Variabel X

Perhitungan variabel X yaitu diperoleh hasil sebanyak item 22 pernyataan valid sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X

No Item	R hitung	R tabel 5% (30)	Keterangan
1	0,549	0,361	Valid
2	0,474	0,361	Valid
3	0,438	0,361	Valid
4	0,469	0,361	Valid
5	0,689	0,361	Valid
6	0,615	0,361	Valid
7	0,500	0,361	Valid
8	0,710	0,361	Valid
9	0,519	0,361	Valid
10	0,485	0,361	Valid

11	0,485	0,361	Valid
12	0,658	0,361	Valid
13	0,714	0,361	Valid
14	0,754	0,361	Valid
15	0,620	0,361	Valid
16	0,488	0,361	Valid
17	0,676	0,361	Valid
18	0,453	0,361	Valid
19	0,595	0,361	Valid
20	0,591	0,361	Valid
21	0,659	0,361	Valid
22	0,715	0,361	Valid
23	0,738	0,361	Valid

Sumber: data diolah oleh peneliti melalui IBM SPSS 25 (2021)

b. Validitas Variabel Y

Perhitungan variabel Y yaitu diperoleh hasil sebanyak item 18 pernyataan valid sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Item	R hitung	R tabel 5% (30)	Keterangan
24	0,649	0,361	Valid
25	0,527	0,361	Valid
26	0,649	0,361	Valid
27	0,695	0,361	Valid
28	0,517	0,361	Valid
29	0,645	0,361	Valid
30	0,694	0,361	Valid
31	0,490	0,361	Valid
32	0,667	0,361	Valid
33	0,544	0,361	Valid
34	0,735	0,361	Valid

35	0,707	0,361	Valid
36	0,787	0,361	Valid
37	0,548	0,361	Valid
38	0,584	0,361	Valid
39	0,625	0,361	Valid
40	0,556	0,361	Valid
41	0,396	0,361	Valid

Sumber: data diolah oleh peneliti melalui IBM SPSS 25 (2021)

3.4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.

Uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Cornbach's Alpha* melalui *software SPSS 25*. Instrumen bisa dikategorikan reliabel apabila nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 dengan kriteria jika $t_{11} > t_{tabel}$ artinya reliabel, namun jika $t_{11} < t_{tabel}$ maka tidak reliabel. Rumus perhitungan uji reliabilitas ini sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien Reliabilitas Alpha

k = Jumlah item pertanyaan

σ_i^2 = Varians item pertanyaan

σ_t^2 = Varians skor total

a. Reliabilitas Variabel X

Berdasarkan perhitungan, diperoleh koefisien reliabilitas instrumen pada variabel X sebesar 0,901 Berdasarkan hasil tersebut maka menunjukkan bahwa instrumen pada variabel ini reliabel atau konsisten. Hasil perhitungan variabel X sebagai berikut:

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,901	29	Reliabel

Auliya Kania Rachmawati, 2021

PENGARUH PERSUASI #RACUNTIKTOK TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: data diolah oleh peneliti melalui IBM SPSS 25 (2021)

b. Reliabilitas Variabel Y

Berdasarkan perhitungan, diperoleh koefisien reliabilitas instrumen pada variabel Y sebesar 0,896 Berdasarkan hasil tersebut maka menunjukkan bahwa instrumen pada variabel ini reliabel atau konsisten. Hasil perhitungan variabel Y sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,896	19	Reliabel

Sumber: data diolah oleh peneliti melalui IBM SPSS 25 (2021)

3.4.5 Sumber Data

Dalam setiap penelitian, peneliti harus mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian. Pada penelitian yang peneliti lakukan saat ini, peneliti menggunakan jenis data kuantitatif dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data merupakan subjek darimana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti atau pihak yang bersangkutan. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau kelompok seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti (Hasan, 2002, hlm. 82). Seluruh data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada responden mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia menjadi data primer.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002, hlm. 58). Data yang diperoleh yaitu melalui buku, jurnal, artikel, situs internet, perpustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.4.6 Teknik Pengumpulan Data

a. Studi kepustakaan

Pengumpulan data melalui dokumen baik dari buku, jurnal, artikel maupun dokumen lain yang mendukung penelitian.

b. Kuesioner/Angket

Kuesioner dibuat oleh peneliti untuk memperoleh data. Kuesioner menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 142) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dari jawaban responden tersebut digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

3.4.7 Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian, peneliti diharuskan merancang sebuah prosedur penelitian. Agar ketika pelaksanaannya tidak adanya tahapan yang terlewat dan berdampak pada penelitian yang telah direncanakan. Tahapan-tahapan dalam prosedur penelitian yang saya lakukan yaitu memilih permasalahan, studi pendahuluan, merancang rumusan permasalahan, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan penelitian yang sesuai, menentukan variabel penelitian dan sumber data untuk menunjang penelitian, menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menulis laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.5 Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Pengujian Hipotesis

Dalam analisis kuantitatif, penulis menggunakan perhitungan statistik dengan program SPSS 25 (*Statistic Program for Social Science*). Analisis data responden yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.5.1 Uji Normalitas

Tahap pertama yang dilakukan dalam pengujian data pada penelitian kuantitatif dua variabel yaitu uji normalitas, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau

tidak. Pengujian juga dilakukan sebagai salah satu syarat untuk melakukan regresi linear sederhana.

3.5.2 Uji Linearitas

Selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas terhadap data yang telah diperoleh yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel tersebut linear atau tidak. Hal ini juga menjadi syarat dalam regresi linear sederhana.

3.5.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini hanya meneliti satu variabel bebas dan satu variabel terikat yang dilakukan, sehingga ditentukan pengujian regresi linear sederhana. analisis data dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan sebab akibat dari kedua variabel.

3.5.4 Analisis Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis bentuk hubungan antara variabel X dengan Variabel Y apakah termasuk bentuk hubungan positif atau negatif. Dengan syarat pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila besaran nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungannya dua variabel berkorelasi
- b. Apabila besaran nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan dua variabel tidak ada korelasi

Berikut pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi (Sugiyono, 2018, hlm. 184):

Tabel 3.10

Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 0,100	Sangat
--------------	--------

3.5.5 Uji Hipotesis

Dilakukan untuk melihat apakah hipotesis yang dirumuskan ditolak atau diterima. Hipotesis atau dugaan sementara ini bisa benar ataupun salah. Dalam pengujian penelitian ini akan dibuktikan apakah Hipotesis nol dimana merupakan hipotesis yang diuji akan diterima atau ditolak, jika ditolak maka penerimaan hipotesis ini akan dinyatakan dalam hipotesis lainnya (H1)

3.5.6 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam hitungan persentase (%).

3.5.7 Analisis Data Deskriptif dengan Persentase

Analisis deskriptif dapat menjawab satu rumusan masalah penelitian yang diajukan yaitu Seberapa besar tingkai perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia di masa pandemi Covid-19. Statistik deskriptif dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 25 dengan mencari nilai minimum, nilai maksimum, range, rata-rata (*Mean*), Standar Deviasi (*Std. Deviation*). Selesai dilakukan perhitungan deskriptif kemudian melakukan pengkategorian dengan menggunakan cara menghitung rata-rata dan standar deviasi untuk menempatkan individu ke dalam kelompok terpisah dan berjenjang sesuai kategorinya (Azwar, 2012, hlm. 147). Kemudian dikategorisasi kedalam skor hasil yang dibagi tiga jenjang acuan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa UPI, dengan pedoman sebagai berikut:

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

M = Mean

SD = standar deviasi

Setelah melakukan kategorisasi, langkah selanjutnya yang dilakukan ialah mempersentasekan untuk melihat frekuensi jawaban yang telah dikategorikan dengan bantuan *software* SPSS 25.